

**TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI ORANG TUA
INTERAKSIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Choirunnisa Nurul Latifah

A520120058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI ORANG TUA
INTERAKSIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Choirunnisa Nurul Latifah

A520120058

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD

NIDN 0601066102

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI ORANG TUA INTERAKSIONAL TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI TK ALAM SURYA MENTARI SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Choirunnisa Nurul Latifah

A520120058

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 25 April 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD

2. Sri Slamet, M.Pd

3. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd

Surakarta, 20 April 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Artikel Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 April 2016

Penulis



Choirunnisa Nurul Latifah
A520120058

**TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI TK ALAM SURYA MENTARI SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2015/2016**

ABSTRAK

Kualitas hubungan dan komunikasi yang diberikan orang tua pada anak akan menentukan kualitas perkembangan sosial anak. Hubungan yang penuh akrab dan bentuk komunikasi dua arah antara anak dan orang tua merupakan kunci dalam hal menentukan perkembangan sosial anak. Komunikasi yang perlu dilakukan adalah komunikasi yang bersifat integratif, dimana ayah, ibu, dan anak terlibat dalam pembicaraan yang menyenangkan dan menghindari model komunikasi yang bersifat dominative atau suka menguasai pembicaraan. Pola komunikasi yang dibangun akan mempengaruhi perkembangan jiwa dan pola pikir anak, serta mempengaruhi kondisi kejiwaan anak secara langsung dan tidak langsung. Sebuah keluarga akan berfungsi optimal bila didalamnya terdapat pola komunikasi yang terbuka, ada sikap saling menerima, mendukung, rasa aman dan nyaman serta memiliki kehidupan spiritual yang terjaga. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan sosial anak di TK Alam Surya Mentari Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian dilaksanakan di TK Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang bertempat di Jl. Siwalan No. 45 Jajar Laweyan Surakarta. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 129 anak di TK Alam Surya Mentari Surakarta dengan taraf kesalahan 1% dalam tabel Kracjie maka sampel yang dapat digunakan sebanyak 92 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data dengan korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian diketahui terdapat hubungan antara pola komunikasi orang tua interaksional terhadap perkembangan sosial anak di TK Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil r pearson correlation sebesar 0,781. Dengan demikian baik dengan signifikansi 1% maupun 5% $r_{xy} > r_{tabel} = 0,781 > 0,267 > 0,207$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima ada hubungan signifikansi antara Pola Komunikasi Orang Tua Interaksional Terhadap Perkembangan Sosial Anak di TK Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Pola komunikasi orang tua, Perkembangan sosial anak.

ABSTRACT

The quality of relation and communication that are given by parents to children will determine the quality of children's social development. A fully of intimate relationship and two ways communication between children and parents are the key of determining children's social development. A communication which must be done is integrative communication, where a father, a mother, and children mixed up with comfortable conversation and avoid model of communication which is dominative or be willing dominant in conversation. Communication pattern which is built will influence psychological development and children's thought, and it influences children's psychological condition directly and indirectly. A family has a function optimally if there is an open communication pattern, there is an attitude for accepting, supporting, feeling safety and comfortable and having spiritual life in harmony. The objective of the study is to know the relation of parents' communication pattern to children's social development in TK Alam Surya Mentari academic year 2015/2016. The type of the study was descriptive correlational research. This research was done in TK Alam Surya Mentari academic year 2015/2016 addressed on Jl. Siwalan No. 45 Jajar Laweyan Surakarta. The population of the study were 129 children of TK Alam Surya Mentari with percentage of error 1% in Kracjie table, then the sample which could be used was 92 students. The technique of sampling used *random sampling*. The technique of analyzing data is a correlation *Product Momen*. The result of the study was that there was a relation between interactional of parents' communication pattern to children's social development in TK Alam Surya Mentari academic year 2015/2016. It could be evidenced by the result of r pearson correlation 0,781. Thus all significance 1% although 5% $r_{xy} > r_{tabel} = 0,781 > 0,267 > 0,207$ meant that H_0 is refused and H_a was be accepted which means that there is a relation between interactional of parents' communication pattern and children's social development in TK Alam Surya Mentari Surakarta 2015/2016 academic year.

Keywords: Parents' communication patter, Children's social development

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (PerMenDikBud, 2015: 3)

Masa kanak-kanak adalah masa yang tidak berdaya dan sangat bergantung pada orang dewasa, terutama pada masa awal kanak-kanak yaitu masa bayi. Pada masa ini terjadi proses pembentukan diri baik secara biologis, psikologis maupun sosiologis yang sangat diperlukan bagi tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Perkembangan sosial anak dimulai dari sikap egosentris, individual kearah interaksi sosial. Pada umumnya ada beberapa faktor yang menghambat perkembangan sosial anak usia dini yaitu faktor keluarga dan faktor lingkungan. Setiap anak itu mencontoh perilaku orang yang ada didekatnya, khususnya orang tua maupun lingkungan sekitar. Jika keluarga dan lingkungannya mempunyai perilaku sosial yang baik maka anak tersebut akan mempunyai perilaku sosial yang baik pula, dan sebaliknya jika keluarga dan lingkungannya tidak mengenal perilaku sosial maka anak tersebut tidak akan mempunyai perilaku sosial yang baik. Bagi seorang anak, keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangannya, fungsi utama keluarga adalah sebagai wahana untuk berkomunikasi, mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik. Ketika kedua orang tua sibuk bekerja anak jarang berinteraksi langsung dengan kedua orang tuanya. Dengan kesibukan orang tua yang berbeda-beda sehingga intensitas mereka berkomunikasi, bertukar pikiran antara orang tua dan anak kurang. Waktu anak bertemu kedua orang tuanya sangat jarang sehingga komunikasi antara orang tua dengan anak belum dapat terjalin dengan baik. Hal ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan hubungan komunikasi dengan orang tua yang tidak baik.

Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia, baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (*social relation*). Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang berhubungan dengan satu sama yang lain, karena berhubungan, menimbulkan interaksi sosial (Djamarah 2004: 9).

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerjasama. (Susanto, 2011: 40)

Perkembangan sosial yang baik dipengaruhi oleh lingkungan sekitar anak terutama pengaruh dari keluarga dalam menstimulasi perkembangan sosial anak. Perkembangan sosial adalah yang melibatkan anak untuk berempati dengan teman, menghargai orang lain, berbahasa sopan dengan orang yang lebih tua atau teman sebaya, berteman dengan siapa saja, dll.

TK Alam Surya Mentari Surakarta memiliki siswa sebanyak 129 anak terdiri dari TK A kelas Al Fiil sebanyak 20 anak, TK A kelas At-Tiin sebanyak 21 anak, TK A kelas Az-Zaitun sebanyak 20 anak, TK B kelas An-Nahl sebanyak 17 anak, TK B kelas Ababil sebanyak 17 anak, TK B kelas Al-Baqoroh sebanyak 17 anak dan TK B kelas An-Naml sebanyak 17 anak.

Permasalahan yang terkait dengan Perkembangan sosial anak terdapat anak yang memiliki sosialisasi yang baik dengan temannya, ada yang diam saja, terdapat anak yang suka menyendiri, beberapa anak masih menangis ketika berangkat sekolah diantar oleh orang tuanya. Kondisi di TK Alam Surya Mentari Surakarta anak-anak memiliki tingkat perkembangan sosial yang berbeda-beda dari segi usia, pola asuh orang tua, pola komunikasi orang tua dan pendidikan orang tua.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat judul Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Anak, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak pola komunikasi yang orang tua terapkan di rumah dengan perkembangan sosial anak di sekolah.

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerjasama. (Susanto, 2011: 40). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak diantaranya faktor lingkungan keluarga, faktor dari luar rumah, faktor pengaruh pengalaman sosial awal. Nugraha (2006: 4.15). Ciri-ciri anak yang masuk dalam masa perkembangan sosial menurut Sutirna (2014: 119) adalah adanya minat untuk melihat anak lain dan berusaha mengadakan kontak sosial dengan mereka, mulai bermain dengan anak lain, mencoba untuk bergabung dan bekerja sama dalam bermain, lebih menyukai bekerja dengan 2 sampai 3 anak yang dipilihnya sendiri.

Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia, baik individu maupun kelompok (Djamarah 2004: 9). Macam-macam pola komunikasi (Djamarah, 2004: 38-3) diantaranya Model stimulus-respons (S-R) (komunikasi satu arah), Model ABX (komunikasi banyak arah), Model interaksional (komunikasi dua arah). Pola komunikasi interaksional ini ditandai dengan interaksi yang terjadi antara individu tidak sepihak yaitu saling aktif, reflektif dan kreatif dalam memaknai dan menafsirkan pesan yang dikomunikasikan. Semakin cepat memberikan pemaknaan dan penafsiran terhadap pesan yang disampaikan semakin lancar kegiatan komunikasi. Pentingnya pola komunikasi orang tua-anak menurut Dowshen (2009: 109) bahwa komunikasi antara orang tua dan anak akan sangat mempengaruhi perkembangan anak. pesan-pesan yang dikirimkan orang tua kepada anak-anaknya data digolongkan secara luas menjadi pesan-pesan, dukungan dan pesan-pesan kontrol. Pesan-pesan dukungan meliputi pujian, persetujuan, dorongan, bahasa nonverbal yang menunjukkan kasih sayang. Sedangkan pesan-pesan kontrol meliputi pemaksaan, pemberian alasan-alasan agar mematuhi aturan, pernyataan penolakan dan bahasa nonverbal yang menunjukkan kekecewaan.

Janah (2010) mengadakan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Karya Wisata Di Kelompo Bermain Umi Kulsum Tahun Ajaran 2009/2010 menyimpulkan bahwa metode karya wisata dapat meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola komunikasi orang tua interaksional terhadap perkembangan sosial anak di TK Alam Surya Mentari Surakarta. Dari penjelasan diatas terdapat hubungan antara pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan sosial anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini di laksanakan di TK Alam Surya Mentari Surakarta untuk kelompok TK A dan TK B yang berjumlah 129 anak pada Tahun Ajaran 2015/2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas TK A 41 anak dan TK B 51 anak dengan jumlah keseluruhan adalah 92 anak (jumlah sampel diambil dari tabel krejcie dengan kepercayaan 95%). Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode angket. Setelah angket di sebar dilakukan uji validitas angket untuk mengetahui item pertanyaan mana saja yang tidak valid. Terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid pada pola komunikasi orang tua interaksional dan perkembangan sosial anak. setelah menguji validitas dilakukan uji reliabilitas untuk menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data krena instrument tersebut sudah baik. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu analisis korelasional product moment. Sebelum menganalisis menggunakan product moment peneliti menguji terlebih dahulu menggunakan uji prasyarat analisis menggunakan uji linieritas untuk mengetahui bahwa data tersebut linier atau tidak dan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisi data dari 92 responden dapat diketahui bahwa distribusi pola komunikasi orang tua interaksional di TK Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016

memiliki skor total 6.234, mean sebesar 67,76, mediannya adalah 68, modusnya adalah 71, nilai minimum atau skor terendah adalah 56 dan skor tertinggi atau maksimum sebesar 78 dan nilai standar deviasi sebesar 5.307.

Untuk mengetahui tentang tingkat pencapaian pola komunikasi orang tua interksional terhadap perkembangan sosial anak di TK Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat di jelaskan satu persatu sebagai berikut:

a. Tingkat pencapaian pola komunikasi orang tua interaksional

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Pola Komunikasi Orang Tua Interaksional

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
63 – 78	75	81,4	Sangat interaksional
47 – 62	17	18,6	Cukup Interaksional
32 – 46	-	-	Kurang Interaksional
15 – 31	-	-	Tidak Interaksional
Total	92	100,0	

Sumber: Data primer diolah, 2016

b. Tingkat pencapaian perkembangan sosial anak

Tabel 1.2 Frekuensi Perkembangan Sosial Anak

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
15 – 30	-	-	Kurang Baik
31 – 46	1	1,08	Cukup Baik
47 – 61	52	56,52	Baik
62 – 77	39	42,40	Sangat baik
Total	92	100,0	

Sumber: Data primer diolah, 2016

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *pearson correlation product moment*. Sebelum menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Agar lebih jelas akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Uji Normallitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dari populasi penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah metode Liliefors Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan hasil analisis normlitas diketahui bahwa hasil signifikansi baik untuk variabel pola komunikasi interaksional maupun variabel perkembangan sosial anak dengan nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti kedua variabel memiliki distribusi data normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan yang kita peroleh sesuai atau tidak. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji perbandingan F test anova. Berdasarkan hasil analisis linearitas, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} (1,313) < F_{tabel} (4,00)$ dengan signifikansi sebesar $0,198 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak yang artinya data linier.

Setelah sebaran data memenuhi uji prasyarat analisis selanjutnya penelitian melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis person correlation product moment dengan menggunakan aplikasi SPSS for windows 17.00. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independent) yaitu pola komunikasi orang tua interaksional dengan variabel terikat (dependent) yaitu perkembangan sosial anak di TK Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa nilai r person correlation sebesar 0,781 Dengan taraf kesalahan 1% berarti $r_{xy} : r_{tabel} = 0,781 : 0,267$ sehingga $r_{xy} > r_{tabel}$ yang berarti $0,781 > 0,267$. Dengan taraf kesalahan 5% $r_{xy} : r_{tabel} = 0,781 : 0,207$ sehingga $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti $0,781 > 0,05$. Dengan demikian baik dengan signifikansi 1% maupun 5% $r_{xy} > r_{tabel} = 0,781 > 0,267 > 0,207$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima ada hubungan signifikansi antara Pola Komunikasi Orang Tua Interaksional Terhadap Perkembangan Sosial Anak di TK Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Hubungan antara pola komunikasi orang tua dengan perkembangan sosial anak yaitu hubungan positif, artinya semakin orang tua anak menerapkan pola komunikasi interaksional maka perkembangan sosial anak akan semakin baik.

Penelitian sesuai dengan pendapat Nugraha (2006: 4.15) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial adalah lingkungan keluarga untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya ataupun orang dewasa lainnya. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama yang akan dikenal anak. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenal berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian pola komunikasi orang tua interaksional diperoleh melalui angket dengan skor tertinggi pada item pertanyaan nomer 1 dengan skor 342 yang menyatakan "Saya senang berbincang dengan anak". Hal tersebut dilakukan orang tua kepada anak agar dapat mengetahui permasalahan yang dialami anak, kondisi anak dan apa yang diinginkan anak. Dari hasil penelitian juga diketahui nilai terendah pada nomer 10 dengan skor 286 yang menyatakan "Saya meminta anak untuk membantu bersih-bersih". Hal ini dikarenakan orang tua tidak membiasakan anak untuk membantunya bersih-bersih.

Hasil penelitian perkembangan sosial anak diperoleh melalui angket dengan skor tertinggi pada item pertanyaan nomer 18 dengan skor 297 yang menyatakan "Ketika berbicara anak menggunakan bahasa yang sopan". Hal ini menunjukkan bahwa anak mampu menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan siapa saja, beberapa anak menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan guru saja. Dari hasil penelitian juga diketahui nilai terendah pada nomer 20 dengan skor 272 yang menyatakan bahwa "Anak menghindar ketika diganggu teman". Hal ini dikarenakan guru menerapkan pada anak agar tidak saling mengganggu teman satu sama lain, sesama teman harus saling menyayangi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pola komunikasi orang tua mempunyai hubungan yang kuat dan bersifat positif terhadap perkembangan sosial anak, semakin orang tua menerapkan pola komunikasi interaksional maka perkembangan sosial anak akan semakin baik. Begitupun sebaliknya jika pola komunikasi interaksional orang tua berkurang maka akan semakin buruk perkembangan sosial anak.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat hubungan antara Pola Komunikasi Orang Tua Interaksional Terhadap Perkembangan Sosial Anak Di TK Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil r pearson correlation sebesar 0,781 Dengan taraf kesalahan 1% berarti $r_{xy} : r_{tabel} = 0,781 : 0,267$ sehingga $r_{xy} > r_{tabel}$ yang berarti $0,781 > 0,267$. Dengan taraf kesalahan 5% $r_{xy} : r_{tabel} = 0,781 : 0,207$ sehingga $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti $0,781 > 0,207$. Dengan demikian baik dengan signifikansi 1% maupun 5% $r_{xy} > r_{tabel} = 0,781 > 0,267 > 0,207$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima ada hubungan signifikansi antara Pola Komunikasi Orang Tua Interaksional Terhadap Perkembangan Sosial Anak di TK Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Daftar Pustaka

- Djamarah, Syaiful Bahri, (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Janah, Siti Nur, (2010). *Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Karya Wisata Di Kelompok Bermain Umi Kulsum Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Nugraha, Ali. (2006). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Sutirna. (2014). *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset